

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa SIM di Kantor Disdukcapil Kabupaten Mamasa sudah diimplementasikan dengan baik dan berperan penting dalam proses administrasi kependudukan. SIM diimplementasikan melalui SIAK Terpusat dan didukung dengan komponen-komponen pembentuk SIM yang saling terhubung dan bekerja sama untuk mengambil, menginput, menyimpan, dan mengubah data kependudukan, hingga menghasilkan produk berupa akta-akta, kartu identitas dan surat keterangan kependudukan. Masalah pada beberapa komponen SIM yang digunakan, terutama pada sambungan jaringan komunikasi yang kadang tidak lancar, telah menghambat pelayanan administrasi kependudukan yang bergantung pada koneksi jaringan.

Implementasi SIM dalam proses administrasi kependudukan di Kantor Disdukcapil Kabupaten Mamasa telah membawa dampak yang baik dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional pelayanan administrasi kependudukan, memperbaiki pengawasan dan pengendalian, meningkatkan inovasi, dan mengurangi penggunaan biaya dalam proses administrasi kependudukan. Untuk mempertahankan dan meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan, masih dibutuhkan perbaikan pada beberapa

komponen SIM khususnya kendala pada jaringan komunikasi dan pembaharuan dan penambahan perangkat komputer dan *printer*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka melalui tulisan ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Pemerintah Daerah, dalam hal ini Bupati Kabupaten Mamasa untuk lebih memperhatikan anggaran biaya khususnya untuk menambah dan memperbaharui peralatan yang digunakan di Kantor Disdukcapil Kabupaten Mamasa, seperti komputer dan *printer* untuk mendukung implementasi SIM demi mengoptimalkan pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Mamasa.
2. Diharapkan kepada Kepala Disdukcapil Kabupaten Mamasa untuk memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Kabupaten Mamasa untuk melakukan perbaikan pada sambungan jaringan komunikasi yang merupakan salah satu komponen utama SIM dalam mengakses dan menjalankan aplikasi SIAK Terpusat.
3. Pegawai di Kantor Disdukcapil Kabupaten Mamasa diharapkan untuk lebih memperhatikan pemeliharaan komponen-komponen SIM yang digunakan dan mengupayakan perbaikan pada komponen yang mengalami kendala.

4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan kajian lebih lanjut mengenai inovasi pengembangan SIM dalam administrasi kependudukan, khususnya efektivitas implementasi IKD sebagai alternatif pengganti KTP fisik di Kantor Disdukcapil Kabupaten Mamasa.